

CURRICULUM VITAE

A. DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Nur Indah Permatasari
TTL : Lombok, 11 Januari 1996
Alamat : Aikmel, Lombok Timur, NTB
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Telepon/Hp : 082339882108/ 081917787415
Email : permatasarinurindah719@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. 2001-2002 : TK DARMA WANITA SURALAGA
2. 2002-2008 : SDN 1 LENEK LAUK
3. 2008-2011 : SMPN 1 AIKMEL
4. 2011-2014 : SMAN 1 AIKMEL
5. 2014-2018 : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

C. RIWAYAT ORGANISASI

1. Pramuka SMPN 1 AIKMEL
2. PMR SMAN 1 AIKMEL
3. PMI UNIT XI Yogyakarta

D. PENGALAMAN

1. Menjadi pengajar TPA di Mushalla Biturrahman Sidoarum
2. Menjadi pengajar les Private di lembaga HER BIMBEL
3. Mengikuti KKL ke Jakarta
4. Mengikuti kegiatan KKN Muballigh Hijrah pada bulan Ramadhan
5. Melaksanakan magang di bank NTB syariah Selong selama 6 minggu atau 30 hari

Gambar 1: Wawancara Manager K.L Lazismu Piyungan



Gambar 2: Wawancara Bagian Pendistribusian Yang diwakili oleh Manager K.L Lazismu Piyungan



Gambar 3: Foto setelah Wawancara dengan Manager K.L Lazismu Piyungan



Gambar 4: Wawancara Salah Satu Mustahiq Yang menerima bantuan melalui program AMBULANMU atas nama Ibu Wasitem



Gambar 5: Rumah Ibu Wasitem Pasien AMBULANMU



Gambar 6: Wawancara Pengurus Pondok Tahfidz Fajar Madani



Gambar 7: Pondok Tahfidz Fajar Madani



Gambar 8: Wawancara Salah Satu Santri Pondok Tahfidz Fajar Madani



Gambar 9: Wawancara Bagian Penghimpunan atau Fundraising K.L Lazismu Piyungan



Gambar 10: Kedatangan Calon Mustahiq



Gambar 11: Mobil IMC K.L Lazismu Piyungan



Gambar 12: Kantor Layanan Lazismu Piyungan



Gambar 13: Sertifikat Peresmian Kantor Layanan Lazismu Piyungan



Gambar 14: Foto Bersama Staff Kantor Layanan Lazismu Piyungan



Gambar 15: Wawancara Ahli Filantropi



Gambar 16: Pertemuan bersama para peternak kambing gulir



Gambar 17: Kegiatan Bersih-Bersih Masjid Al-Istighfar Banyakan.



Gambar 18: Program IMC Goes To School SD Muhammadiyah Karang Ploso



Gambar 19: Program IMC Goes To School SD Muhammadiyah Karang Ploso



Gambar 20: Program Lazismu Piyungan



PROGRAM lazismu piyungan

PONDOK TAHFIDZ FAJAR MADANI
Lazismu piyungan bekerjasama dengan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Piyungan dan juga Angkatan Muda Muhammadiyah Piyungan, merintis berdirinya pondok tahfidz di Piyungan, di gedung MDAA (Madrasah Diniyah Alqura an 'Aisyah) Mojosari, Stimulyo, Piyungan, Bantul, Yogyakarta. Kegiatan pondok tahfidz ini diantaranya, Tahsin dan Tahfidz Alqura an

MERAIH BINTANG
meraih bintang yakni lazismu piyungan memfasilitasi anak usia sekolah agar tidak putus sekolah dengan memberikan beasiswa pendidikan. Bagi anak usia SMP dan SMA yang membutuhkan.

SEDEKAH RAWAT INAP
Lazismu Piyungan menghadirkan program Sedekah rawat inap ini untuk membantu meringankan beban keluarga yang terkena musibah sakit, dengan memberikan sedekah rawat inap.

AMBULANMU
Ambulanmu adalah program pengadaan dan pemeliharaan mobil Ambulance. Masih banyak saudara kita yang membutuhkan bantuan transportasi mobil ambulance untuk mengantar orang sakit yang ingin ke rumah sakit untuk kontrol atau periksa dan juga pelayanan antar jenazah. Ambulanmu ini bisa di manfaatkan bagi siapa saja yang membutuhkan.

5. SERIBU CINTA BAGI ANAK YATIM
Memberikan kegembiraan dan keceriaan kepada anak – anak yatim dan dhuafa pada saat ramadhan menjelang 'Idul Fitri. Dengan di berikan paket santunan pendidikan.

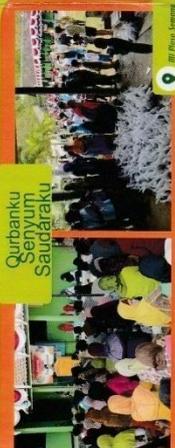
6. ZAKAT FITRI
Lazismu piyungan juga menerima pembayaran zakat fitrah dan insyaallah akan kami distribusikan kepada yang berhak menerima.

7. QURBANKU SENYUM SAUDARAKU
Lazismu Piyungan bekerjasama dengan Angkatan Muda Muhammadiyah (AMM) Piyungan Mengumpulkan Hewan kurban dan daging kurban, kemudian di distribusikan ke daerah yang masih minim dalam ber Kurban. Kami Juga menerima Sedekah, Kulit Hewan Kurban yang dimanfaatkan untuk kegiatan Pondok Tahfidz.

8. CINTA MASJIDKU
Kunjungan silaturahmi ke masjid – masjid serta TPA di wilayah piyungan dan sekitarnya sekalian bersih – bersih masjid.

9. KAMBING GULIR
pemberdayaan masyarakat dengan memaksimalkan potensi masyarakat dalam bidang peternakan kambing, kerjasama dengan Poskewan Kec Piyungan untuk pendampingan teknis ternak kambing.

10. WIRUSAHA MUSLIM MULIA
Program ini bertujuan mengupayakan agar wirausaha yang telah ada dapat naik kelas, menjadi wirausaha muslim yang sukses di dunia dan mulia di akhirat, dengan kegiatan ngaji bisnis, sharing dan mentoring bisnis oleh pengusaha yang telah sukses.



Qurbanaku Senyum Saudaraku



Kegiatan Ambulanmu

Lembaga Amil Zakat, Infaq Dan Shodaqoh

☎ 082 225 6611 66
🌐 lazismupiyungan.org

📌 lazismupiyungan
📷 lazismupiyungan

📍 Jl. Jogja-Wonosari Km 10, Tegalrejo, Stimulyo, Piyungan, Bantul
(Selatan Bantul, Sleman)

Gambar 21: Program Insidental Lazismu Piyungan

PROGRAM INSIDENTAL



PROGRAM PENDIDIKAN

Ngaji Tahfidz :
ustadz Sulaiman Al Hafid (pengajar Pondok Harun Assayyifi)

Ngaji Tahsin :
ustadz Muzayyin luthfie Lc (alumni Al-Azhar kairo)

Beasiswa Perkaderan
Beasiswa Pendidikan untuk anak usia Sekolah
dan Upaya Untuk Mencetak kader

PROGRAM KESEHATAN

KLINIKMU
Bhakti Untuk Sesama

MELAYANI :
Pemeriksaan Dokter Umum
Pemeriksaan Dokter Gigi
Ambulan Gratis
Home care Visit
Pangrukti Jenazah



KLINIK Sukarela

Jl. Piyungan- Prambanan Km3, Muthan Srimartani, Piyungan.

PROGRAM AMIL ZAKAT, INFAK, SEDEKAH

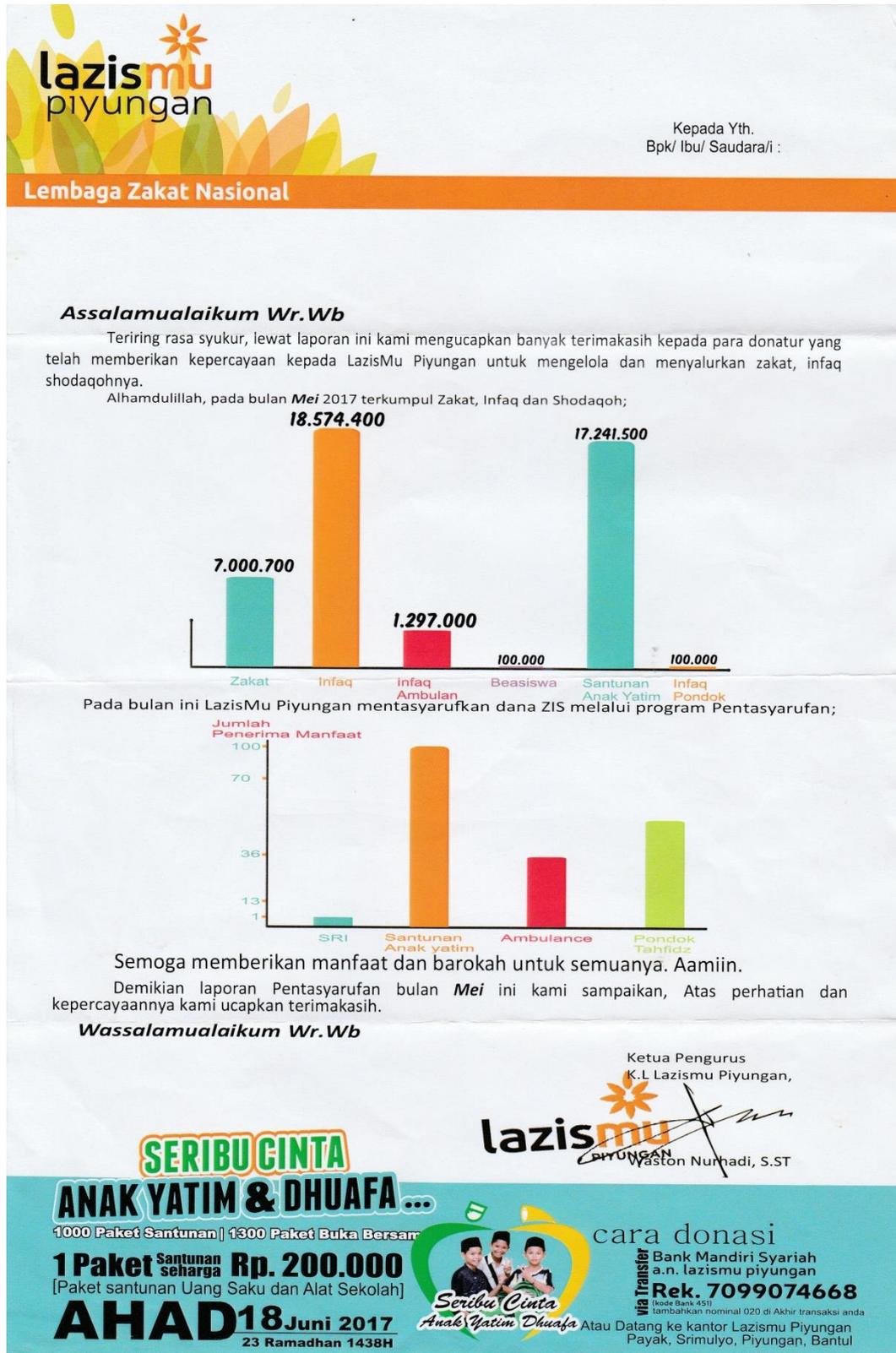


ada HAK orang lain di harta Kita

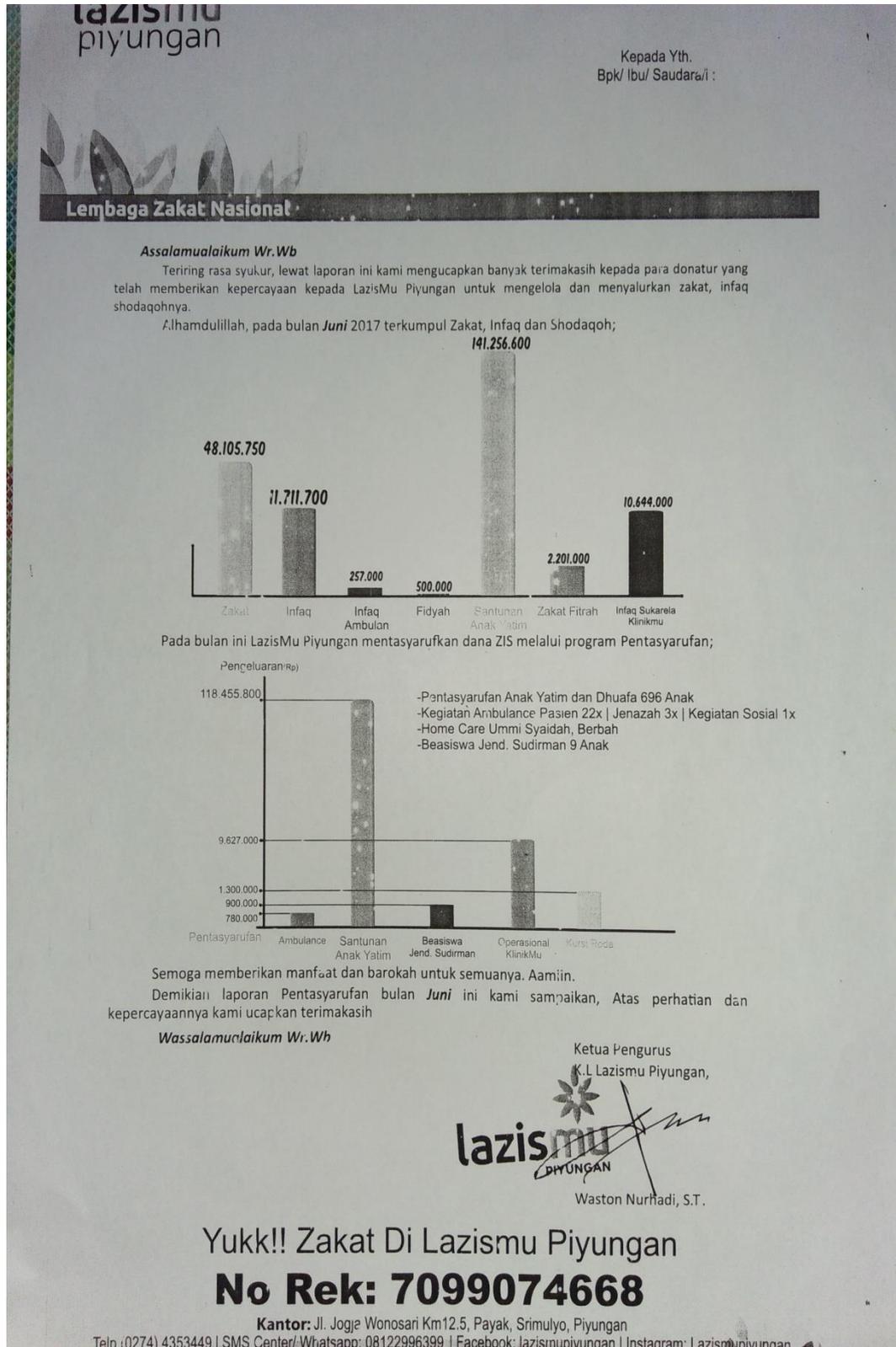
Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Sedekah Nasional

Kantor :
Jl. Jogja Wonosari KM 12,5 ,Payak, Srimulyo, Piyungan, Bantul
☎0822 2566 1166 @lazismupiyungan @lazismupiyungan
www.lazismupiyungan.org

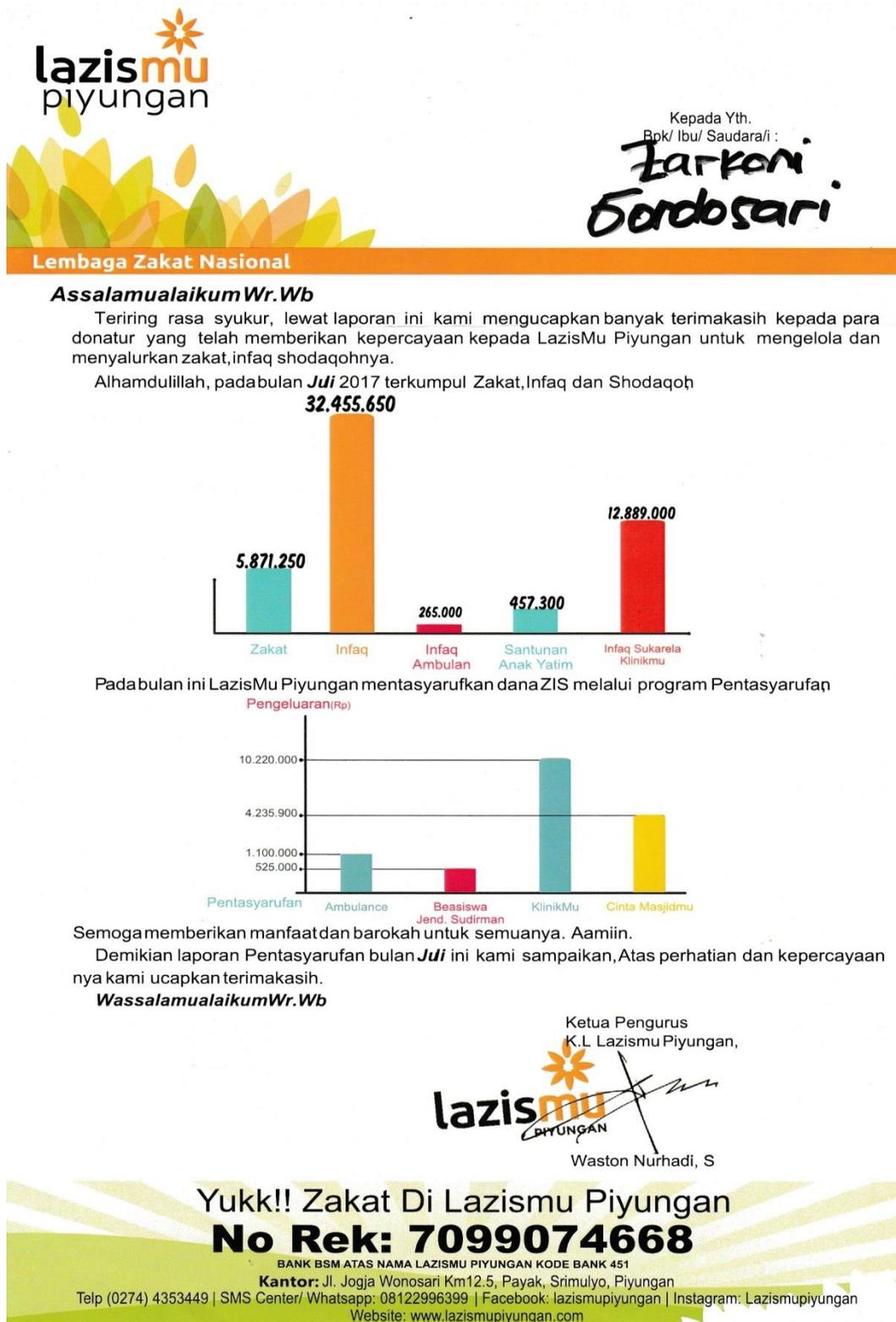
Gambar 22: Laporan Pemasukan dan Pengeluaran Bulan Mei K.L Lazismu Piyungan



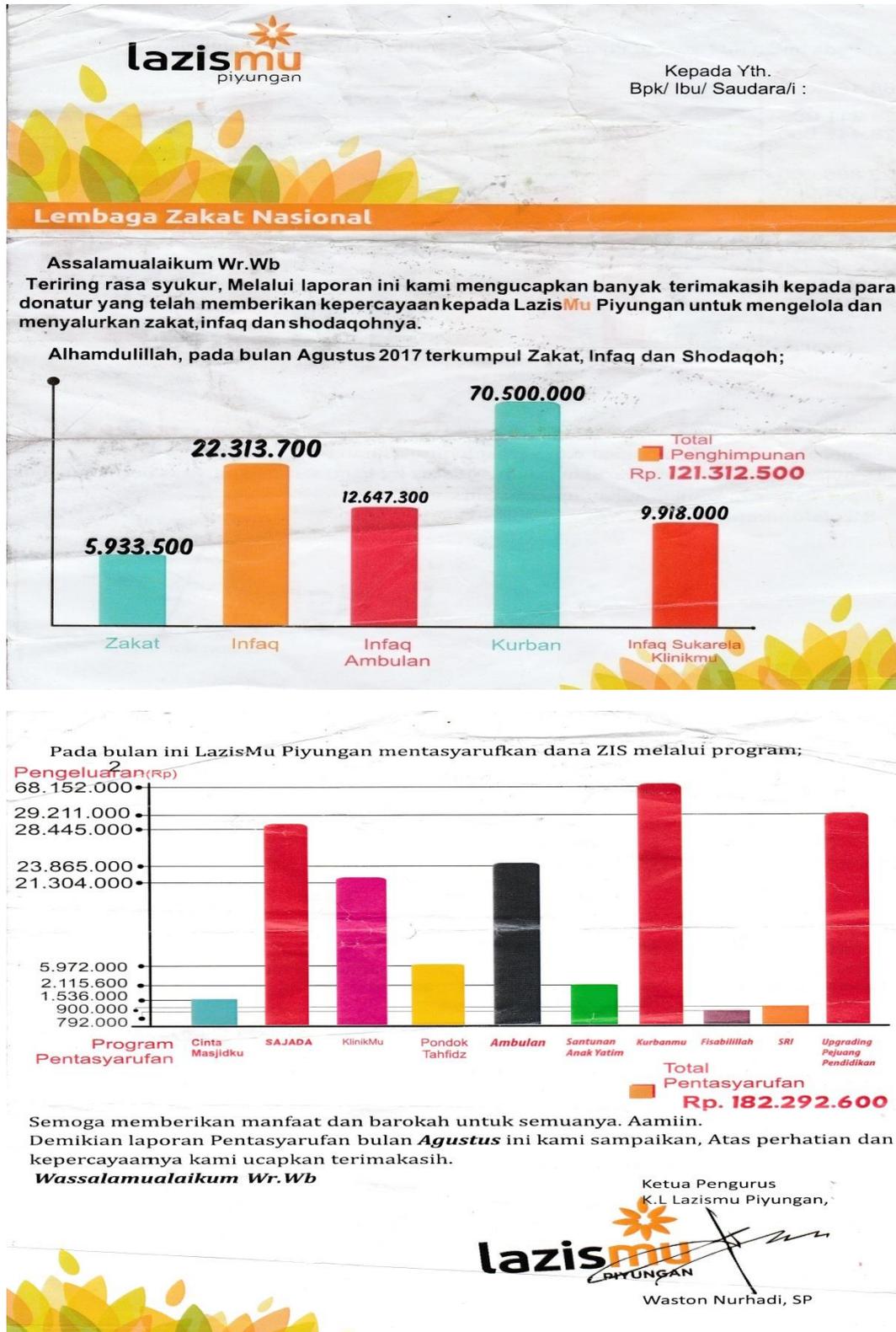
Gambar 23: Laporan Pemasukan dan Pengeluaran Bulan Juni K.L Lazismu Piyungan



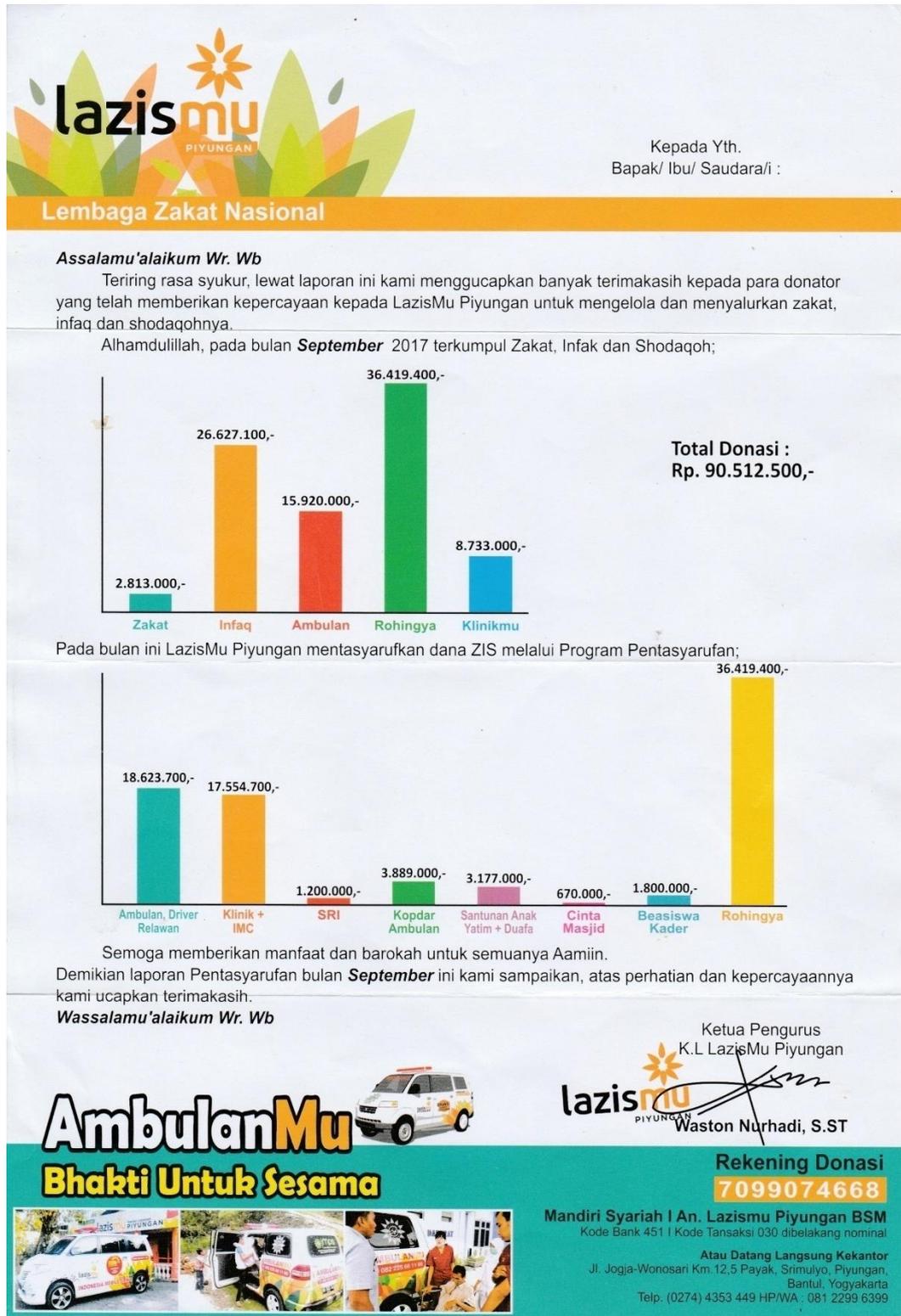
Gambar 24: Laporan Pemasukan dan Pengeluaran Bulan Juli K.L Lazismu Piyungan



Gambar 25: Laporan Pemasukan dan Pengeluaran Bulan Agustus K.L Lazismu Piyungan



Gambar 25: Laporan Pemasukan dan Pengeluaran Bulan Agustus K.L Lazismu Piyungan



Gambar 27: Surat Instruksi Pendirian Dan Pengelolaan Lazismu Pada Struktur Dan Amal Usaha Muhammadiyah


PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
Tentang :
**INSTRUKSI PENDIRIAN DAN PENGELOLAAN LAZISMU
PADA STRUKTUR DAN AMAL USAHA MUHAMMADIYAH**

NOMOR : 259 /INS/I.0/A/2016

Bismillahirrahmanirrahim

Sehubungan dengan akan segera berlakunya undang-undang zakat nomor 23 tahun 2011 dan legislasi turunannya pada bulan November 2016. Maka bagi siapapun yang melakukan kegiatan penghimpunan dan pengelolaan dana zakat secara illegal dapat dipermasalahkan dihadapan hukum Republik Indonesia.

Sebagai upaya untuk melegalkan praktek pengelolaan zakat, infaq dan shadaqah dilingkungan Persyarikatan, bersama ini kami instruksikan kepada Pimpinan struktur dan Amal Usaha Muhammadiyah pada semua tingkatan untuk :

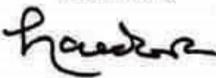
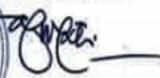
1. Mendirikan dan mengelola LAZISMU, sehingga praktek penggalangan dan pengelolaan berbagai bentuk donasi dapat berjalan secara legal.
2. Melakukan penghimpunan zakat, infaq dan shadaqah pada masyarakat.
3. Kepada seluruh warga persyarikatan, untuk menyalurkan zakat, infaq dan shadaqahnya melalui LAZISMU.

Pelaporan hasil / perolehan dana zakat, infaq dan shadaqah disampaikan kepada LAZISMU Pimpinan Pusat Muhammadiyah untuk konsolidasi guna mengetahui kekuatan persyarikatan dalam menghimpun dana kebajikan. Adapun pengelolaan dana diserahkan sepenuhnya kepada masing-masing lembaga berdasar kebijakan lokal.

Demikian instruksi ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Jakarta, 12 Sya'ban 1437 H.
19 Mei 2016 M.

PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

<p><i>Ketua Umum,</i></p>  Dr. Haedar Nashir, M.Si. NBM 545.549	 <p><i>Sekretaris Umum,</i></p>  Dr. H. Abdul Mu'ti, M.Ed. NBM 750.178
---	--

Informasi lebih lanjut mengenai proses pendirian dan mekanisme koordinasi dapat menghubungi :

LAZISMU
Pimpinan Pusat Muhammadiyah
Jl. Menteng Raya 62 Jakarta Pusat 10340
Email : info@lazismu.org
Telp : 021 - 3150400

Gambar 28: Surat Keterangan Melakukan Penelitian di Kantor Layanan Lazismu Piyungan


Lazismu
piyungan
Lembaga Zakat, Infaq, dan Sedekah Muhammadiyah Piyungan
Sekretariat: K.L Lazismu Piyungan, Payak, Srimulyo, Piyungan, Bantul
Telepon : (0274) 4353449 / 08122996399

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN
No. XVI/K.Lazis-PYG-83/2017

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menjelaskan bahwa :

Nama	: Nur Indah Permatasari
No. Mhs	: 20140730169
Fakultas	: Agama Islam
Prpgram Studi	: Ekonomi Dan Perbankan Islam
Universitas	: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

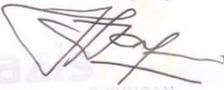
Telah melaksanakan dan menyelesaikan penelitian di K.L LazisMu Piyungan guna menyusun skripsi dengan judul **“OPTIMALISASI PENDISTRIBUSIAN DAN PENGHIMPUNAN DANA ZAKAT INFAQ DAN SHADAQAH PADA K.L LAZISMU PIYUNGAN”**.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Fastabiqul khoirot.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bantul, 19 Oktober 2017

Kepala Kantor Layanan
LazisMu Piyungan


Zainal Arifin
NBM 113 6207

TEKS WAWANCARA

(OPTIMALISASI PENGHIMPUNAN DAN PENDISTRIBUSI ZAKAT, INFAQ, DAN SEDEKAH PADA KANTOR LAYANAN LAZISMU PIYUNGAN

MANAJEMEN (Manajer Bapak Zainal Arifin) :

Rabu, 11 Oktober 2017 pukul 13.30 WIB

1. Bagaimana cara lembaga menarik minat para muzakki untuk membayar zakat infaq dan shadaqah?

Jawab: Berbagai cara dilakukan sebisa yang kami lakukan, pertama dengan cara *offline* yaitu bisa silaturahmi langsung ke rumah-rumah dan biasanya ke tokoh yang sudah di kenal. Diceritakan terlebih dahulu dari lembaga lazismu dan kemudian kita bagikan brosur dan ceritakan program-program yang ada di lazismu Piyungan, kemudian juga lewat pengajian di sana kami mengikuti pak ustad yang akan menyampaikan kajian atau materi kajian dan di dalam kajian itu juga disampaikan materi tentang kewajiban ZIS yang bisa memotivasi jamaah, kemudian kami dari lembaga masuk untuk menjelaskan kemudian kami dari lembaga membagikan brosurnya dan menjelaskan program kami, di samping itu juga kami menitipkan brosur kepada pengantar koran yang nantinya bisa dibagikan kepada pelanggannya. Kemudian yang kedua dengan cara *online*, di sini kami memanfaatkan media sosial seperti *facebook*, *instagram*, dan lain sebagainya, hanya saja dalam hal ini belum bisa kami maksimalkan karena keterbatasan sumber daya manusia sehingga belum ada *admin* yang khusus untuk menangani itu. Jadi media sosial yang kami punya kami gunakan untuk membagi informasi ketika kami memiliki waktu luang dan Alhamdulillah cukup banyak responnya dari masyarakat dan banyak yang memperhatikan juga.

2. Bagaimana strategi penghimpunan dana ZIS?

Jawab: Karena ini lembaga Muhammadiyah jadi kita menggunakan basisnya cabang, ranting, dan jamaah di masjid, jadi kelompok jamaah

yang ada di masjid itu menjadi ujung tombak dalam penghimpunan ZIS, misalnya kemarin kita ada dana Rohingya, di sana kita menggerakkan di tiap-tiap masjid untuk menghimpun dana pada setiap jum'at untuk Rohingya, kemudian untuk sekolahan-sekolahan juga, kemudian juga dari kelompok-kelompok pengajian, saat kita sosialisasi kita membawa kotak infak yang nantinya akan dibagikan kepada para kelompok pengajian yang kemudian di bawa pulang dan bisa di serahkan saat di adakan pengajian lagi, dan setelah infak terkumpul maka setelah itu akan di umumkan oleh petugas lazis jumlah yang di dapatkan. Yang paling penting itu ada pertanggung jawaban dari petugas sehingga para donatur juga akan mempercayai lembaga. Dan setiap sebulan sekali kita bagikan laporan pendistribusian dana kepada semua donatur dan kemudian tiga bulan sekali kita bagikan bukti rekening yang donatur masukkan ke lembaga sehingga ada laporan akun pribadi dari donatur tersebut.

3. Bagaimana pengelolaan ZIS di lembaga saat ini?

Jawab: Untuk pengelolaannya, kita disini itu memiliki tiga program penyaluran berkelanjutan dan beberapa kegiatan yang sifatnya insidental. Yang berkelanjutan itu ada tiga program yaitu ada pendidikan, kesehatan dan pemberdayaan ekonomi. Untuk pendidikan kita ada pondok tanfidz yang kami rintis di Mojosari, Sitimulyo, Piyungan. Sekarang ada santri mukimnya ada empat, musrifnya satu, muhafidnya satu, santri pekalongnya sekitar lima puluhan. Santri kalong yaitu santri yang tidak mondok akan tetapi selalu melakukan setoran hafalan kepada ustadnya dan biasanya warga sekitar Piyungan yang mengikuti kegiatan santri kalong ini. Kemudian pendidikan, kita ada beasiswa Kader Jendral Sudirman itu namanya dan ada 10 anak yang SMA yang mendapatkan itu, yang setiap minggu ada jadwal kajiannya dan ada kegiatan-kegiatan yang lainnya yang mereka lakukan, kami juga memberikan satu mahasiswa UNISA yang menerima beasiswa yang kami berikan utk biaya transportasinya saja. Kemudian yang ketiga untuk kesehatan, kita melembagakan program kesehatan di KLINIKMU yaitu klinik suka rela, jadi kalau periksa di

klinikmu itu bayarnya suka rela, itu nanti masuknya ke dana infak suka rela. Di KLINIKMU ini ada beberapa kegiatan yang pertama ada pemeriksaan oleh dokter umum, ada dokter gigi, namun untuk sementara dokter gigi masih berbayar, kemudian ada *homecare visit*, tim pengangkut jenazah yang baru saja di rintis, ambulan gratis kemudian yang terakhir yaitu ada namanya IMC (*Indonesia Mobile Clinic*) yang datang ke kampung-kampung dan ke sekolah-sekolah untuk melakukan pemeriksaan kesehatan secara umum. Kemudian yang ketiga yaitu untuk pemberdayaan ekonomin, itu ada dua macam, yang pertama Kambing Gulir dengan cara kita memberikan fasilitas ternak kambing kepada masyarakat yang memiliki kemampuan dalam berternak, ketika sudah beranak maka kambing itu bisa diberikan ke kelompok lain untuk di gulirkan lagi. Yang kedua namanya Mitra Lazismu, di program ini kita mengumpulkan teman-teman Angkatan Muda Muhammadiyah (AMM) dan anak-anak muda yang baru memulai usaha itu kita kumpulkan kemudian kita berikan pembiayaan atau pengembangan potensi. Lazismu akan memfasilitasi semua yang di butuhkan oleh anak-anak muda yang ingin belajar dan mengembangkan kreativitasnya tersebut. Ketiga kegiatan di atas merupakan program pokok yang terus berkelanjutan. Kemudian program yang sifatnya insidental yaitu salah satunya seribu cinta bagi anak yatim, seribu paket disana kita bagi paket santunan bagi anak yatim dhuafa, kemudian SAJADA yaitu Santunan Janda Duda Jompo dan Dhuafa.

4. Bagaimana potensi ZIS saat ini (khususnya) di Piyungan dan berapa yang dapat terealisasi?

Jawab: Belum kita hitung hanya saja saya melihat potensi ZIS di Piyungan ini sangat besar, melihat gerak ekonomi di Piyungan ini yang bergerak cukup bagus, ada Indomaret, Alfamart, ada KIDS Fun, ada perusahaan-perusahaan, ada pabrik Wig, ada ADB, ada pabrik kulit, warung-warung makan yang cukup mahal juga sudah mulai masuk sehingga potensi zakatnya masih sangat besar. Hanya saja belum bisa menominalkan jumlah potensi ZIS di Piyungan tersebut. Namun jumlah yang

membayarkan zakatnya kepada Lazismu Piyungan ini belum maksimal sehingga masih membutuhkan sosialisasi kepada masyarakat.

5. Bagaimana lembaga dalam menentukan target penghimpunan dan pendistribusian ZIS?

Jawab: Untuk penghimpunannya biasanya setiap awal bulan kita sama-sama berdiskusi untuk target dan program yang akan kita jalankan dalam bulan itu, kemudian kita juga melihat kekurangan dalam hal apa yang terjadi pada bulan sebelumnya sehingga pada bulan ini kita berusaha untuk memaksimalkan itu, akan tetapi karena kita memiliki dana ZIS yang umum dan terikat, dana zis umum yaitu dana zis yang kita kumpulkan dari masyarakat melalui kotak infak dan lain sebagainya yang tidak masuk dana program. Kedua yaitu dana ZIS yang terikat yaitu dana yang kita gunakan khusus untuk program yang sudah kita tetapkan saat menghimpun dana tersebut, sehingga dana zis yang umum ini bisa kita gunakan sebagai penutup kekurangan penghimpunan dana dari setiap program yang kurang maksimal. Karena setiap program yang akan kita jalankan itu kita memberikan informasi kepada donatur tentang jumlah dana yang kita butuhkan di setiap program. Kemudian untuk pendistribusiannya itu dari kita mendapatkan laporan dari setiap penanggung jawab program, misalnya di pondok itu setiap bulannya kita diberikan laporan pengeluaran sehingga kita bisa memberikan dana untuk bulan selanjutnya dengan melihat laporan tersebut. Kemudian untuk pendistribusian dana untuk program yang sifatnya *insidental* maka kita akan memberikan informasi terlebih dahulu kepada masyarakat tentang program tersebut kemudian masyarakat akan menentukan pilihannya mau memberikan dananya kepada program yang mana.

6. Kendala apa saja yang dihadapi oleh lembaga dalam hal ini?

Jawab: Kendala yang utama itu yang paling berpengaruh yaitu dari kita sendiri, dari kami para petugas yang kadang kurang bersemangat, kurang gigih, kurang inovatif dan lain sebagainya, karena semuanya harus berawal dari kita terlebih dahulu. Kemudian kendala dari luar seperti dari

masyarakat yaitu kadang masyarakat meminta kita untuk mengambil dana malam-malam karena dari pagi sampai siang tidak ada waktu di sebabkan kesibukan dalam bekerja, dan di jamaah pengajian juga seperti itu, karena kebanyakan pengajian di laksanakan pada waktu malam hari sehingga kita sebagai petugas harus siap bekerja di malam hari juga. Kemudian kurangnya edukasi dan sosialisasi dari petugas kepada masyarakat yang belum mengetahui tentang kewajiban zakat. Kendala yang lain juga di sebabkan karena kita masih kekurangan dalam sumber daya manusia sehingga kita belum bisa memaksimalkan sosialisasinya.

7. Dana yang telah terhimpun apakah langsung di salurkan kepada yang berhak menerima atau harus sampai dana semua terkumpul sampai target yang telah ditentukan?

Jawab: Tergantung dari programnya atau kegiatannya itu, misalnya dana sudah cukup sebelum waktu penyalurannya namu belum sampai pada tanggal atau jadwal penggunaannya maka kita akan menunggu jadwalnya itu terlebih dahulu baru kita salurkan. Namun apabila dana yang kita butuhkan belum cukup maka sebisa mungkin kita berusaha untuk memaksimalkannya. Misalnya disini juga dalam program AMBULANMU, pengeluaran dalam program ini sudah rutin seperti gaji, uang transportasi dan lain sebagainya, dan ketika itu belum mencukupi maka kita bisa maksimalkan dengan mengambilkannya dana dari infak umum. Infak umum inilah yang kita gunakan sebagai penopang atau mencukupi dana yang belum maksimal dalam setiap program. Sebagai contoh juga dalam penghimpunan dana untuk Rohingya, di sini kita menghimpun dana sebanyak-banyaknya namun dalam batas waktu yang sudah ditentukan, dari pusat sudah ditetapkan batas terakhir pengumpulan dana tersebut maka sampai batas itu berapapun dana yang kita dapatkan langsung kita setor ke pusat untuk di salurkan ke Rohingya.

8. Bagaimana lembaga menentukan mustahiq yang dapat menerima bantuan dana ZIS?

Jawab: Untuk penerimaan dana ZIS bagi anak yatim dan dhuafa itu pertama kita sebar informasi kepada takmir dan tokoh masyarakat kemudian nanti kita berikan blankonya untuk di isi, misalnya di kampung A anak yatim dan dhuafa ada berapa dan dengan kita berikan kriteria, misalnya kriteria berat, sedang, dan ringan. Yang kriteria berat misalnya untuk anak yatim yaitu kedua orang tuanya meninggal, kemudian yang sedang dan yang ringan juga kita berikan kriterianya dan itu kita berikan kepada takmir atau tokoh masyarakat. Kemudian nanti takmir atau dukuh memberikan data itu kepada kami kemudian kami akan mengolah data tersebut karena biasanya kita menyediakan dana misalnya sebanyak 700 akan tetapi datanya ada 800, jadi kami akan mengelola data tersebut untuk memilih siapa yang lebih berhak mendapatkan santunan tersebut. Kemudian juga kita melakukan *survey* langsung ke masyarakat, misalnya ada salah satu masyarakat yang datang ke kantor melaporkan bahwa ada masyarakat yang membutuhkan bantuan sehingga kami akan turun untuk *survey* dan menanyakan tersebut kepada tetangganya, ataupun kepada tokoh Muhammadiyah yang ada di sana. Jadi sebelum memberikan dana kami akan mengecek secara *detail* siapa yang berhak untuk menerima dana tersebut.

9. Bentuk pendampingan seperti apakah yang dilakukan lembaga terhadap bentuk program pemberdayaan masyarakat?

Jawab: Untuk program mitra lazismu ini bentuk pendampingannya seperti kami memfasilitasi atau mencarikan narasumber dan belajar bareng-bareng untuk meningkatkan pemahaman di bidang masing-masing. Dan kemarin kami dari Lazismu Piyungan juga belajar ke Godean untuk pemeliharaan ternak kambing gulir, dan bertemu dengan peternak yang cukup maju, inovatif dan siap membantu dalam pendampingan baik via group WA atau datang langsung ke lokasi. Dan kemarin juga kami sudah menyampaikan tentang program kambing gulir ini kepada puskesmas kecamatan Piyungan

dan mereka siap mendampingi untuk pengecekan kesehatan tiap bulannya. Kemudian untuk kajiannya kita menggandeng Muhammadiyah Ranting untuk mendampingi kajian yang ada di masyarakat. Sebenarnya Lazismu ini menurut arahan Presiden Direktur Lazismu kita tugasnya hanya mengelola, menghimpun dan merencanakan program, penyalurannya kita bekerjasama dengan majelis, lembaga, terutama dari Muhammadiyah karena kita bagian dari lembaga Muhammadiyah.

10. Hal apa saja yang di persiapkan lembaga untuk mendukung penghimpunan dan pendistribusian ZIS?

Jawab: Untuk penghimpunannya, pendukungnya yang utama yaitu dari laporan ini karena ada pertanggung jawaban di situ, kemudian kita menggerakkan amil di ranting maupun di pengajian, jadi kita menggerakkan sebenarnya. Misalnya di setiap kelompok kita menunjuk siapa yang sebagai amilnya nanti kita bisa mengambil dana ZIS yang sudah terkumpul di sana. Apabila ranting memiliki program maka nanti dana yang dihimpun di sana bisa diberikan kepada Lazismu yang penting program yang dilaksanakan ranting sejalan dengan program yang ada di Lazismu Piyungan ini. Pendukung lainnya yaitu pengelolaan keuangan yang baik.

11. Bagaimana cara lembaga menjaga kepercayaan dan mengelola muzakki serta mutahiq?

Jawab: Bagi kami kepercayaan itu sangat penting sehingga kami memberikan laporan dan mengaktifkan telpon atau WA yang bisa merespon pertanyaan-pertanyaan yang di lakukan oleh para donatur. Misalnya untuk penghimpunann dana Rohingya, ketika dan sudah sampai ke Rohingya maka langsung kita sampaikan informasi tersebut kepada para donatur. Intinya yang paling penting yaitu laporan pertanggung jawaban.

STAF PENGHIMPUN (Mas Subardiana staff Fundraising):

Rabu, 18 Oktober 2017 Pukul: 15.45 WIB

1. Bagaimana cara lembaga menarik minat para muzakki untuk membayar ZIS?

Jawab: Cara yang kami lakukan disini untuk menarik minat kemudian untuk mensosialisasikan program banyak sekali, pertama kita menggunakan media sosial dan sisi marketing juga kita maksimalkan, di samping itu kita juga sosialisasi kepada masyarakat dengan melakukan kerjasama dengan para ustad atau pengisi kajian yang di setiap masjid-masjid kemudian kami dari lembaga akan masuk untuk mensosialisasikan program-program yang akan kami jalankan. Selain itu kami juga menarik minat masyarakat dengan melakukan kegiatan-kegiatan seperti *Indonesia Mobile Clinic*, Bersih-bersih masjid, dan lain-lain yang ini kita harapkan dapat menarik minat masyarakat tersebut. Efektif atau tidak itu relatif, tetapi sebisa mungkin kita mengusahakan semaksimal mungkin untuk mensosialisasikan program yang menarik, program yang menyentuh masyarakat, program yang tepat sasaran itu menjadi daya tarik bagi muzakki untuk bisa ikut mendonasikan ZIS nya lewat lembaga kami. Kemudian juga ketika sudah di salurkan maka kita akan memberikan informasi kepada masyarakat, seperti kemarin pada program Rohingya, saat donasi sudah sampai maka kita akan memberikan informasi tersebut.

2. Hal apa sajakah yang di persiapkan oleh lembaga untuk mendukung penghimpunan?

Jawab: Yang kita siapkan untuk penghimpunan banyak, ada pamflet, ada kwitansi, ada buku rekening yang khusus bisa diberikan oleh lembaga untuk donatur, ada rekening zakat, infak dan sedekah, data-data keuangan atau data lainnya, *marketing* komunikasi yang efektif dan juga foto-foto dokumentasi kegiatan di lembaga..

3. Kendala apa saja yang di hadapi saat melakukan penghimpunan?

Jawab: Kendala sih sebenarnya banyak, terutama masih belum banyak yang mengenal dan memahami tentang ZIS, kemudian juga masih banyak pengusaha-pengusaha yang ada di Piyungan ini yang belum ikut serta membayarkan ZIS nya kepada kami di karenakan kurangnya pemahaman dan kesadaran dari diri masing-masing. Atau mungkin juga informasi yang diterima belum maksimal sehingga belum bisa mengelurkan hartanya untuk membayar ZIS. Selain itu juga banyak yang membayar zakat maal setahun sekali, atau yang langsung di salurkan kepada tetangganya dan cara penghitungannya pun belum sesuai dan hanya di kira-kira saja. Namun kemarin sudah mulai ada beberapa orang yang datang untuk membayarkan zakat maalnya. Ini menjadi tugas bagi kami untuk terus mensosialisasikan tentang hukum zakat tersebut.

4. Bagaimana acara meningkatkan donatur?

Jawab: Cara meningkatkan donatur yang pertama juga bagian dari profesionalisasi kita terutama yang harus kita tingkatkan, kemudian kembali lagi kepada slogan kita yaitu amanah dan professional, sehingga kita membuat laporan pertanggung jawaban yang akan kita berikan kepada donatur tiap tiga bulan sekali sehingga donatur akan mengetahui penyakurannya secara transparan.

5. Adakah evaluasi penghimpun untuk meningkatkan donatur?

Jawab: evaluasi tentunya ada ya, yang pertama kita lakukan misalnya kita juga meningkatkan sosialisasi melalui pengajian dengan kerjasama yang kita lakukan dengan ustad atau amil-amil.

6. Bagaimana cara lembaga maintenance dengan donatur /muzakki?

Jawab: Memberikan laporan yang jelas ketika donatur akan membayarkan zakatnya kepada kami, kemudian juga ketika kita melakukan sosialisasi di pengajian maka setelah pengajian tersebut kita umumkan kepada jamaah pengajian sehingga tranparan. Menjaga hubungan, terus memberikan informasi sehingga *muzakki* terus bisa melihat kegiatan-kegiatan yang di lakukan oleh lazismu, sehingga para donatur akan semakin percaya dan lembaga juga secepatnya akan menyalurkan setiap dana yang didapatkan.

7. Bagaimana cara mempertahankan donatur yang loyal?

Jawab: Sama, kita bisa memberikan laporan yang terjadwal untuk di laporkan kepada para donatur, kemudian juga kita menjelaskan biaya operasional kepada masyarakat.

STAFF DISTRIBUSI (Di wakili oleh Manajer Bapak Zainal) :

Rabu, 18 Oktober 2017 Pukul: 18.25 WIB

1. Bagaimana lembaga menentukan kriteria mustahiq?

Jawab: Untuk kriterianya itu kita tentukan dari programnya, jadi kalau programnya santunan anak yatim dan dhuafa ya kita fokusnya kepada data anak yatim dan dhuafa, kita buat kelas sesuai dengan urutannya. Begitu juga dengan program-program yang lain. Untuk program kambing gulir misalnya, ya kriterianya itu orang yang mau berternak kambing dan membutuhkan bantuan sehingga lembaga akan membantunya.

2. Lembaga memberikan bantuan terhadap mustahiq dalam bentuk apa saja?

Jawab: Bentuknya yaitu cerety, santunan, dan pemberdayaan. Kalau cerety bentuknya yang seperti memberikan santunan-santunan yang tidak berkelanjutan karena tidak produktif karena memang yang menerimanya itu tidaklah masyarakat yang usianya produktif.

3. Bagaimana bentuk pendampingan yang dilakukan lembaga terhadap masyarakat yang menjadi binaannya?

Jawab: Karena Lazismu memang sebagai fasilitator karena kami bekerjasama dengan majelis, ranting muhammadiyah ataupun bisa dengan angkatan muda muhammadiyahnya. Kalau misalnya nanti kita berikan bantuan ataupun kita berikan program kepada kelompok tersebut biasanya setelah itu ada keterikatannya dengan lembaga yang lain. Misalnya tadi pada program beasiswa Jendral Sudirman, anak-anak yang ikut dalam kegiatan ini biasanya ikut pada Forum Remaja Muhammadiyah, yang setiap seminggu sekali dia aja pengajian, setoran hafalan, kemudian juga dia ikut kegiatan-kegiatan Angkatan Muda Muhammadiyah.

4. Ketika mustahiq yang sudah diberikan dana sudah di anggap mampu, apakah lembaga masih memberikan bantuan modal dan pendampingan?

Jawab: Kita sebenarnya ada lembaga ekonomi mikro yaitu BMT ELBUMI yang sama-sama di kelola oleh Muhammadiyah Piyungan, harapannya ketika sudah terperdaya atau sudah di anggap mampu maka akan kita dorong untuk menjadi pendampingannya BMT ELBUMI 3737 Piyungan.

5. Bagaimana cara lembaga memaksimalkan dana muzakki untuk mustahiq?

Jawab: Kita maksimalkan dengan program yang sesuai dengan kebutuhan mustahiq, apabila mustahiq nya tidak mampu dalam mengelola usaha maka kita berikan program dengan memberikan santunan, namun apabila mustahiqnya mampu maka akan kita berikan juga dalam bentuk santunan yang produktif.

6. Bagaimana cara lembaga memaintenance mustahiq?

Jawab: Untuk orang-orang yang mendapatkan bantuan berkelanjutan, kita berikan pendampingan dari sisi spiritualnya juga, jadi kita tidak semuanya itu kita kerjakan, kita hanya merencanakan program dan membiayai program dan program itu di laksanakan dengan pihak lain tadi seperti, misalnya pimpinan ranting. Kemudian disini juga kita menyiapkan seperti poskeswan dan dari pimpinan ranting bisa di berikan pendampingan seperti pendampingan spiritual.

7. Apakah ada mustahiq yang sudah menjadi donatur?

Jawab: Karena kita punya yang namanya sedekah bum-bum di mana ketika kita memberikan mustahiq dimasing-masing rumanhnya untuk mendonaksikan rekehannya. Walaupun hanya dari recehan tapi dengan cara ini kita bisa melatih masyarakat dalam bersedekah. Sehingga semua orang bisa ikut bersedekah hanya dengan menggunakan recehan dan itu bisa menjadi semangat, dan ini juga menjelaskan semua bisa ikut bersedekah dalam hal ini.

WAWANCARA MUSTAHIQ (Ibu Wasitem Pasien AMBULANMU):

Selasa, 17 Oktober 2017 pukul 14.11 WIB

1. Dimana anda mendapat informasi mengenai program-program yang terdapat dilembaga ini?

Jawab: Saya tidak tahu awalnya, hanya saja dari suami saya yang mendapat informasi tentang program AmbulanMu yang menyediakan transportasi bagi masyarakat yang membutuhkan. Informasi tersebut di dapat oleh suami saya melalui dokter yang merawat saya di RS. Sardjito.

2. Apa penyakit yang ibu alami selama ini dan seberapa lama penyakit yang ibu alami ini?

Jawab: Saya awalnya memiliki penyakit gula darah, akan tetapi karena penyakit tersebut tidak saya obati di sebabkan oleh keterbatasan ekonomi sehingga saya biarkan kemudian penyakit ini berlanjut dan pada akhirnya saya sakit gagal ginjal. Penyakit saya ini sudah lama, sekitar 12 tahun yang lalu, dan Alhamdulillah sekarang saya sudah operasi ginjal dan sekarang sedang perawatan cuci darah tiap 2 kali dalam seminggu dan itu lazismu yang selalu mengantar saya ke rumah sakit.

3. Manfaat apa yang di peroleh dari pendampingan yang di lakukan oleh lembaga?

Jawab: Manfaat yang saya peroleh dari program ini sangat banyak, saya sangat merasa terbantu sekali dan sangat senang dengan adanya bantuan dari Lazismu ini. Tanpa adanya kendaraan akan sangat susah sekali saya berangkat ke rumah sakit untuk cuci darah, sebelum saya mengetahui program ini saya selalu di bawa kerumah sakit dengan meminjam mobil dan itu di sewa, pengeluaran yang harus saya sediakan setiap kali menyewa obil untuk berobat itu sekitar 500.000 ribu rupiah dalam sekali jalan dan itu keluarga saya sangat kesusahan, namun Alhamdulillah berkat bantuan lazismu saya tidak perlu susah untuk mencari mobil.

4. Bagaimana bentuk pendampingan yang di berikan oleh lembaga?

Jawab: Pendampingan yang di berikan Lazismu sangat baik, saya di antar dan di jemput untuk meriksa atau untuk cuci darah sehingga saya tidak perlu susah lagi untuk mencari atau meminjam mobil untuk pergi berobat. Dan Lazismu tidak pernah menelantarkan saya ketika di bawa pergi untuk cuci darah.

5. Persyaratan apa saja yang harus di penuhi oleh mustahiq supaya mendapat bantuan dari lembaga?

Jawab: persyaratan tidak ada, karena lazismu membantu semua orang yang membutuhkan transportasi. Jadi salah satu keluarga hanya perlu datang kekantor untuk menyampaikan kebutuhan kami itu semua dan nanti lazismu akan datang langsung kerumah untuk mengantarkan.

6. Bantuan apa saja yang di peroleh oleh bapak/ibu?

Jawab: karena saya ikut dalam program AMBULANMU jadi saya memperoleh bantuan dalam bentuk kendaraan atau transportasi untuk pergi berobat atau cuci darah selama saya sakit ini karena saya membutuhkan kendaraan tersebut.

7. Apa saran anda untuk kemajuan kantor Lazismu Piyungan?

Jawab: Saran saya untuk kemajuan lazismu Piyungan yaitu terus di tingkatkan pengelolaan zakatnya supaya tetap membantu semua masyarakat yang membutuhkan seperti saya ini.

WAWANCARA MUSTAHIQ (Pengurus Pondok Tahfidz Fajar Madani):

Selasa, 17 Oktober 2017 pukul 16.38 WIB

1. Bagaiman awal mula berdirinya pondok Tahfidz Fajar Madani?

Jawab: Pondok Tahfidz ini di dirikan oleh lembaga ZIS kantor layanan piyungan yang kemudian dibuka untuk umum. Sehingga pada dasarnya pondok tahfidz ini adalah milik Lazismu Piyungan yang kemudian kepengurusannya di serahkan kepada kami.

2. Manfaat apa yang di peroleh dari pendampingan yang di lakukan oleh lembaga?

Jawab: Manfaat yang kita dapatkan sangat banyak ya, karena semua kebutuhan atau keperluan yang di butuhkan oleh pondok semuanya sudah di berikan oleh lazismu Piyungan. Sehingga sangat bermanfaat sekali bagi setiap anak-anak yang ingin fokus dalam penghafalan Al-Qur'an.

3. Bagaimana bentuk pendampingan yang di berikan oleh lembaga?

Jawab: Bentuk pendampingan yang di berikan oleh lembaga mulai dari mencarikan ustad-ustad yang akan membantu dalam penghafalan Al-Qur'an kemudian memberikan dana langsung kepada pengurus untuk membiayai para santri yang mukim di pondok atau untuk biaya operasional lainnya.

4. Persyaratan apa saja yang harus di penuhi oleh mustahiq supaya mendapat bantuan dari lembaga?

Jawab: Persyaratannya tidak ada sih sebenarnya, hanya perlu niat dari para calon santri yang benar-benar ingin menjadi hafidz.

5. Bantuan apa saja yang di peroleh oleh bapak/ibu?

Jawab: Bantuan yang kita peroleh sangat banyak ya mba dari lembaga, karena memang pada dasarnya ini adalah pondok yang di dirikan oleh lazismu Piyungan itu sendiri. Jadi semua biaya dan keperluan pondok itu lazismu yang memenuhi itu semua. Mulai dari biaya makan untuk para santri, biaya operasional pondok, dan biaya-biaya lainnya.

6. Apa saran anda untuk kemajuan kantor Lazismu Piyungan?

Jawab: Saran saya sih mba hanya di tingkatkan saja untuk pengelolaannya, dan semoga lazismu Piyungan semakin maju sehingga bisa membantu lebih banyak orang yang membutuhkan bantuan.

WAWANCARA MUSTAHIQ (Muhammad Sanil Santri Pondok Tahfidz Fajar Madani)

Selasa, 17 Oktober 2017 pukul 16.50 WIB

1. Dimana anda mendapatkan informasi tentang program-program yang ada di lembaga?

Jawab: Saya mendapatkan informasi dari paman saya yang tinggal di Solo, karena pada saat itu saya masih di Aceh, kemudian setelah mendapatkan informasi tersebut maka saya langsung kesini di antarkan oleh paman saya untuk mendaftar.

2. Manfaat apa yang di peroleh dari pendampingan yang di lakukan oleh lembaga?

Jawab: Manfaatnya sangat banyak mba, bisa membantu kami dalam menghafalan Al-Qur'an dan juga memfasilitasi kami di pondok ini.

3. Bagaimana bentuk pendampingan yang di berikan oleh lembaga?

Jawab: Bentuk pendampingan yang diberikan kepada kami itu seperti mencarikan ustad-ustad yang bisa membantu kami dalam menghafal Al-Qur'an kemudian kami juga sudah di siapkan pengurus di sini, yang setiap malamnya kami dibimbing karena pengurus kami ini selain menjadi pengurus dipondok juga bekerja sebagai pengajar pada waktu pagi sampai sorenya.

4. Persyaratan apa saja yang harus di penuhi oleh mustahiq supaya mendapat bantuan dari lembaga?

Jawab: Saat baru mau mendaftar hanya di mintai Kartu Keluarga dan Akta Kelahiran saja, hanya itu saja sih mba dan setelah itu saya langsung terdaftar sebagai santri Pondok Tahfidz Fajar Madani.

5. Bantuan apa saja yang di peroleh oleh bapak/ibu?

Jawab: Bantuannya banyak mba, semua kebutuhan yang kita perlukan itu di berikan, dari tempat tinggal, konsumsi, lemari, pokoknya semuanya kebutuhan yang kita perlukan itu sudah di siapkan.

6. Apa saran anda untuk kemajuan kantor Lazismu Piyungan?

Jawab: Lebih di tingkatkan lagi aja mba dalam pelayanannya, dan semoga juga makin banyak masyarakat yang mempercayakan pembayaran ZIS nya kepada Lazismu Piyungan ini.

WAWANCARA AHLI FILANTROFI (BAPAK HILMAN LATIEF) :

1. Bagaimana cara lembaga dalam memaksimalkan penghimpunan?

Jawab: Ada beberapa strategi untuk memaksimalkan penghimpunan, yang pertama adalah mengaktifkan lazismu-lazismu di daerah karena sejauh ini lazismu secara kelembagaan masih terbatas, pengetahuan warga muhammadiyah tentang lazismu juga masih terbatas, peran lazismu di daerah juga masih terbatas, kantor-kantor layanan juga masih terbatas, jadi kita melihat pada aspek ke organisasian atau pada kelembagaan dulu. Kita bangun jaringan seluas-luasnya di berbagai daerah, seperti kampanye jadi yang pertama kita lakukan adalah bagaimana lazismu di kenal oleh publik terlebih dahulu. Baru kemudian ada strategi yang harus kita susun.

2. Hal apa sajakah yang di persiapkan sebelum melakukan penghimpunan?

Jawab: Yang penting itu adalah regulasi dulu, kalau kita bicara tata kelola lembaga, kita harus buat regulasinya, pedomannya seperti apa, panduan-panduannya seperti apa karena peran tentang panduan kelembagaannya, panduan penghimpunannya, panduan pendistribusian dan lain-lain, nah ini kita perkuat tata kelola terlebih dahulu. Jadi kalau itu sudah ada maka berdirinya lazismu di daerah-daerah itu sudah sesuai dengan yang kita inginkan, sesuai dengan aturan, sesuai dengan perundang-undangan, sesuai dengan regulasi pemerintah jadi bukan asal berdiri nanti, berikutnya tahun depan, besok ada rapat di Jawa Tengah, itu kita buat target, “anda mau mendirikan lazismu? Dimana? Di Jawa Tengah, di Level apa? Kabupaten, oke target anda berapa? Sanggup lima ratus juta setahun? Sanggup dua ratus juta setahun? Kalau Cuma 20 juta setahun gak usah berdiri deh, ngapain?” Nah jadi kita target, karena kalau gak di target anda akan biayai kantornya dari mana? Anda biayai amilnya dari mana? Nah itu kan gak bisa.

3. Bagaimana dan seberapa pentingkah peran lembaga ZIS dalam pengentasan kemiskinan?

Jawab: Saya kira penting ya, sayangnya belum ada yang ngukur, kalau seberapa penting itu harus ada yang ngukur, yang miskin berapa juta nah ZIS bisa mengentaskan berapa juta kan itu dan saat ini belum ada yang ngukur, termasuk di Muhammadiyah, Muhammadiyah belum pada sadar tentang pentingnya angka, kalau ada pengangguran sekian berapa yang bisa dipekerjakan, kalau yang tidak sekolah sekian berapa yang bisa di bantu, nah ini saya kira capaian-capaian ini yang sedang dirumuskan lazimu, sudah bantu pernah? Pernah, sudah banyak? Sudah banyak, tetapi tidak terhitung berapa jumlahnya, berapa orangnya yang di bantu.

4. Bagaimana cara lembaga member edukasi mengenai ZIS kepada masyarakat supaya mereka mau menyalurkan dananya melalui lembaga?

Jawab: Ya, edukasi ini aspeknya macam-macam, pertama edukasi dalam rangka membangun kesadaran mereka, ZIS itu apa sih? Ngasih-ngasih langsung, bagi-bagi uang secara langsung apakah itu termasuk membayar ZIS? Apakah ZIS harus di bayarkan kepada lembaga? Berapa yang harus di sampaikan kepada lembaga? Fungsinya apa? Targetnya apa? dan lain-lain. Karena praktik ZIS di masyarakat itu saat ini masih kepuasan diri, anda sudah merasa menunaikan kewajiban agama dengan memberikan uang kepada keluarga yang kurang mampu, itu tidak salah, tetapi perlu di konsolidasi sebagai sebuah gerakan kolektif antar individu. Dari dulu ZIS itu bukan individu tapi gerakan kolektif, kelembagaan, jadi, kalau anda punya uang dan membayar zakat langsung ke tangannya sendiri itu bukan gerakan, harus kolektif. Nah itu masyarakat banyak yang belum tau tentang hal ini. Hal yang kedua saya kira yang penting adalah lembaga ZISnya itu sendiri bagaimana, berkomunikasi dengan masyarakat, komunikasinya lewat apa? Lewat kampanye, lewat bangun kesadaran, dan lewat program-program yang kongkrit, yang bisa di lihat dan di rasakan masyarakat, kalau masyarakat sudah merasakan, bisa melihat, bisa

menyaksikan langsung, bisa mengevaluasi maka mungkin masyarakat juga tidak akan ragu untuk menyalurkan dananya kepada lembaga filantropi.

5. Bagaimana cara lembaga meningkatkan kualitas SDM?

Jawab: Ada banyak cara ya, harus melakukan pelatihan-pelatihan, pemetaan terhadap kebutuhan, kebutuhan organisasi kita apa, bagaimana cara ngisinya, bagaimana cara menemukan orang-orangnya. Saat ini studi tentang ZIS juga belum banyak padahal di butuhkan, saat ini studi tentang akuntansi ZIS juga di butuhkan oleh ribuan kantor, gak ada alumni EPI juga saya gk yakin bisa, nah saya kira juga seperti itu, perlu pelatihan-pelatihan, perlu pengenalan kepada lembaga pendidikan, ini loh yang di butuhkan sekarang, akuntannya itu kita kekurangan, pembukuan itu juga kekurangan, padahal inti dari lembaga ZIS itu adalah laporan, bagaimana laporannya tidak bagus, bagaimana laporannya tidak akuntabel, tapi SDM nya kurang sekali, seperti itu. Jadi kita akan melakukan pelatihan-pelatihan, recruitment, uji coba ini itu, melakukan penelitian, sosialisasi, saya kira itu.

6. Bentuk manajemen yang ideal dalam ZIS menurut anda itu seperti apa?

Jawab: Ya, tentu saja harus di capai dengan sistem yang baik ya, pertama harus ada panduan, yang kedua harus ada mekanisme kontrol, yang ketiga harus ada SDM yang bisa bekerja dengan baik disitu, capaian-capaianya juga terlihat. Jadi saya kira satu kantor itu harus ada pengawasnya, harus ada pelaksana yang professional, tidak bisa di sambih, itu intinya. Amil itu di gaji, tapi target juga harus tercapai. Nah jadi saya kira yang ideal itu sistem yang baik, nah selanjutnya kita butuh aiti yang kuat, tidak bisa kalau sekarang semuanya manual karena orang-orang sekarang digital.

7. Bagaimana pengelolaan ZIS di lembaga pada saat ini?

Jawab: Saat ini ya dalam proses perbaikan sistemnya, kepercayaan sudah mulai tumbuh di masyarakat, kita perbaiki sistemnya, kita perbaiki sistem dokumentasi, sistem distribusi, sistem evaluasi, sistem monitoringnya, dll. InshaALLAH saya kira tahun depan kita bisa lebih kuat.

8. Menurut anda, bentuk-bentuk pendampingan yang baik itu seperti apa untuk meningkatkan kualitas hidup?

Jawab: Yang sustainable (yang berkelanjutan), terutama pendampingan itu kan harus betul didampingi sampai penerima manfaat itu sampai pada derajat mandiri, bangun mentalnya, kalau ada bantuan bukan hanya bantuan konsumtif ya akan tetapi juga mental untuk merubahnya, intinya itu bagaimana bisa mendorong mereka untuk sampai mandiri. Tapi, pendamping-pendamping pun gak ada, siapa yang pintar mendampingi, nah berarti kan kembali ke SDM lagi, berani gak gaji alumni-alumni EPI misalnya nanti untuk jadi pendamping-pendampingnya, yang rutin mengelola, tapi untuk pendamping juga harus ada pengalaman.

9. Bagaimana cara lembaga memaintenance muzakki dan mustahiq?

Jawab: Komunikasi jelas intinya, komunikasi publik, brosur, dengan ucapan surat terimakasih, dengan email, sms itu jalan. Meskipun tidak semua level jalan, nah bahkan banyak SDM di lazismu yang belum sadar betul tentang pentingnya hal itu. Bagaimana berkomunikasi dengan muzakki, bagaimana laporan itu harus bisa mereka terima, apalagi ada muzakki-muzakki yang besar.

10. Harapan dan langkah besar apa yang bisa di tawarkan untuk lembaga ZIS supaya dapat optimal dalam penghimpunan dan distribusi?

Jawab: Ya membuat sistem yang bagus, membuat sistem yang komprehensif, regulasi yang kuat, sistem yang kuat, termasuk di dukung oleh aiti yang bagus, kalau sudah itu saya kira perencanaannya akan baik, pelaksanaannya akan baik, evaluasinya juga akan kelihatan, saya kira ke level seperti itu.